

---

## **PELATIHAN TATA BOGA DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN IBU RUMAH TANGGA DI PPKD JAKARTA PUSAT**

**Fatih Nur Ihsan<sup>1</sup>, Tika Santika<sup>2</sup>, Abdul Muis<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

<sup>1</sup> 1910631040032@student.unsika.ac.id, <sup>2</sup> tikasantika0570@gmail.com, <sup>3</sup> abdulmuis1961@gmail.com

Received: Juli, 2023; Accepted: Januari, 2025

### **Abstract**

This research is motivated by the increase in housewives in culinary training organized by the Central Jakarta Regional Job Training Center (PPKD) in 2023. This study aims to determine how the culinary training process in improving housewives' skills at the Central Jakarta PPKD. The research method used in this research is qualitative research with data collection techniques interviews with culinary training participants. The results showed that culinary training at PPKD Central Jakarta was well organized with an increase in skills, innovation, and creativity by housewives through the material as well as the experience gained during the training and getting certification for their skills.

**Keywords:** culinary training, employability skills, regional vocational training center

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya peningkatan ibu rumah tangga dalam pelatihan tata boga yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Pusat di tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelatihan tata boga dalam meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga di PPKD Jakarta Pusat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara bersama peserta pelatihan tata boga. Hasil penelitian menunjukkan pelatihan tata boga di PPKD Jakarta Pusat diselenggarakan dengan baik disertai adanya peningkatan keterampilan, inovasi, dan kreatifitas oleh ibu rumah tangga melalui materi dan pengalaman yang didapatkan selama pelatihan berlangsung dan mendapatkan sertifikasi atas keterampilannya.

**Kata Kunci:** pelatihan tata boga, keterampilan kerja, pusat pelatihan kerja daerah

**How to Cite:** Ikhsan, F.N., Santika, T. & Muis, A. (2025). Pelatihan Tata Boga Dalam Peningkatan Keterampilan Ibu Rumah Tangga Di PPKD Jakarta Pusat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 8 (1), 218-222

---

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan tidak hanya sebatas mengikuti sekolah dasar maupun menengah, pendidikan akan terus dilakukan oleh manusia hingga akhir hayatnya. Pendidikan lebih luas dari sebatas sekolah dasar dan menengah yang diisi oleh anak-anak hingga remaja tetapi pendidikan akan selalu dijalankan oleh manusia hingga akhir hayatnya. Tidak berhenti pada satu masa tertentu pendidikan mengikuti perkembangan jaman saat ini, kebutuhan akan pendidikan semakin berkembang tidak hanya pendidikan teoritis saja namun melebar hingga pendidikan lain salah satunya adalah pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta nomor 341 tahun 2016 menjelaskan, pelatihan kerja merupakan serangkaian kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jejang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.

Pelatihan menurut Dearden dalam Kamil (2012), merupakan sebuah rangkaian pembelajaran serta latihan dalam tujuan mencapai tingkat kompetensi tertentu. Masih dalam Kamil (2012), Dale, S. Beach mengatakan pelatihan ini memiliki tujuan untuk mencapai perubahan tingkah laku orang yang dilatih.

Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja umumnya diikuti oleh orang-orang yang membutuhkan keahlian khusus untuk mengerjakan suatu pekerjaan, dalam penerapannya pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja tidak hanya diminati oleh orang yang ingin bekerja atau yang membutuhkan saja, tetapi ibu rumah tangga juga saat ini memiliki motivasi untuk mengikuti pelatihan ini, hal ini dikarenakan keleluasaan dalam memilih kejuruan yang diminati yang ditawarkan sehingga memungkinkan para ibu rumah tangga untuk mengikuti pendidikan ini.

Pada pelatihan tata boga yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Pusat. ini banyak diminati oleh ibu rumah tangga dengan berbagai latar belakang dan motivasi dalam mengikuti pelatihan ini. Pelatihan tata boga ini mempelajari bagaimana cara mengolah dan menyajikan makanan yang memperhatikan berbagai aspek seperti rasa, kualitas, estetika hingga kebutuhan gizi.

Ibu rumah tangga melihat pelatihan tata boga ini sebagai peluang baginya memperoleh hal baru selain melakukan pekerjaan di rumah. Inilah yang menjadikan daya tarik pelatihan tata boga di PPKD Jakarta Pusat sangat tinggi. Selain itu tidak hanya proses mengolah makanan hingga dihidangkan saja tetapi materi lain seperti kewirausahaan juga diajarkan di pelatihan tata boga ini.

Bagi ibu rumah tangga yang kesehariannya memasak tentu mengikuti pelatihan tata boga ini merupakan kesempatan baru, dengan mengikuti pelatihan tata boga ini dapat meningkatkan keterampilan yang dimilikinya untuk membuat masakan yang lebih variatif di rumah serta membuka peluang bagi dirinya untuk lebih mandiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelatihan tata boga dalam meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga di PPKD Jakarta Pusat.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif untuk menghasilkan data rinci yang mendalam serta menggambarkan secara alami bagaimana proses pelatihan tata boga dalam meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga di PPKD Jakarta Pusat. Penelitian ini mengacu pada penelitian kualitatif menurut Rahmadi (2011: 11), yaitu sebuah penelitian yang memberikan data berbentuk kalimat tertulis atau verbal dari sekumpulan orang atau permasalahan yang diamati. Menurut Sidiq (2019: 12) Pada penelitian kualitatif instrumen dari penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Subyek penelitian ini adalah warga belajar pelatihan tata boga di PPKD Jakarta Pusat berstatus ibu rumah tangga yang dipilih secara acak sebanyak dua orang dari pelatihan tata boga angkatan 1 PPKD Jakarta Pusat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2023 di PPKD Jakarta Pusat.

Menurut Lexy J. Moleong dalam Sidiq (2019: 24) penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan yaitu 1) Tahap Pra-penelitian, dimana peneliti mengumpulkan informasi yang berkaitan

dengan penelitian seperti menyusun penelitian, menentukan subjek, memilih lokasi, dan mempersiapkan izin; 2) Tahap Penelitian, pada tahap ini penelitian berlangsung, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian dengan memperhatikan pembatasan pada latar dan peneliti, penampilan saat meneliti dan waktu penelitian agar penelitian tetap berada pada rencana yang telah disusun; 3) Tahap Analisa Data, tahap yang terakhir adalah menganalisa data dimana peneliti memilah data yang diperlukan untuk menggambarkan hasil penelitian, tahap analisa data pada penelitian dapat dilakukan bersamaan pada saat mengumpulkan data.

Pada penelitian ini memiliki tiga tahap analisis data, 1) Reduksi Data, pada tahap ini data-data serta informasi mentah yang didapatkan dikumpulkan dan disusun secara rinci, peneliti memilah dan membatasi data yang tidak relevan dengan penelitian untuk memudahkan mengolah data; 2) Penyajian Data, data-data yang telah dikumpulkan dan disusun kemudian disajikan dalam bentuk narasi untuk memudahkan memahami masalah yang diteliti; 3) Menyimpulkan Data, dalam langkah terakhir ini adalah menyajikan data dan informasi dalam bentuk pernyataan yang singkat, padat dan jelas sehingga memudahkan untuk memahami hasil dari penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan proses interaksi dalam berkomunikasi secara sukarela dan alamiah dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh paling sedikit dua orang. (Sidiq 2019: 61). Peneliti menggali secara mendalam informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan dengan subjek penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan tata boga yang diselenggarakan oleh PPKD Jakarta Pusat diminati oleh banyak masyarakat dari berbagai kalangan mulai dari kalangan anak muda hingga orang dewasa. Pelatihan kerja yang dahulu didominasi oleh para pencari kerja mulai diisi oleh masyarakat yang tidak hanya ingin menambah keterampilan tetapi juga ada yang mengikuti pelatihan kerja untuk mengisi waktu luang sembari meningkatkan keterampilan yang dimilikinya.

PPKD Jakarta Pusat di tahun 2023 sudah dua kali menyelenggarakan kegiatan pelatihan kerja khususnya pelatihan tata boga, dimana kuota yang tersedia pada setiap angkataannya selalu membludak karena hanya membuka kelas pelatihan regular sebanyak 20 orang untuk 1 angkatan. Peserta pelatihan tata boga ini paling banyak diisi oleh ibu rumah tangga dan para pencari kerja dari berbagai usia.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa keikutsertaan para ibu rumah tangga yang mengikuti pelatihan tata boga ini dilatar belakangi oleh banyaknya waktu luang yang dimiliki, sehingga terpikirkan untuk mengisi waktunya sembari meningkatkan keterampilannya dalam bidang boga. Responden mengaku dirinya mengikuti pelatihan ini karena ingin belajar lebih banyak tentang dunia kuliner.

Perkembangan teknologi juga berperan dalam menstimulus keikutsertaan masyarakat dalam pelatihan kerja, saat ini informasi mengenai pelatihan kerja mudah ditemui dimanapun, peserta pelatihan tata boga di PPKD Jakarta Pusat mengetahui informasi pelatihan kerja melalui media sosial Instagram yang dimilikinya, dengan mengakses media sosial tersebut dapat dengan mudah mengetahui bagaimana cara untuk mengikuti pelatihan tata boga di PPKD Jakarta Pusat dengan mudah.

Pelatihan tata boga di PPKD Jakarta Pusat menggunakan metode pembelajaran ceramah dan simulasi pada proses pelatihannya. Selama proses pelatihan berlangsung digunakan dua ruang kelas dengan penggunaan metode yang berbeda. Penggunaan metode ceramah digunakan untuk kelas teori dimana pada kelas teori mempelajari dasar-dasar tata boga seperti pengenalan alat masak, teknik memasak, pengenalan alat makan hingga resep masakan. Pada kelas praktek peserta pelatihan akan secara langsung melakukan atau mengaplikasikan dan menghadapi masalah-masalah yang ditemui selama pelatihan berlangsung sehingga peserta pelatihan tidak hanya pasif mendengarkan ceramah mengenai teori saja.

Pelatihan tata boga di PPKD Jakarta Pusat menyusun materi kurikulum yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) guna mencapai menghasilkan lulusan profesional yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Materi yang dipelajari antara lain teknik memasak, pengenalan alat masak dan alat makan, kewirausahaan, table manner, hingga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh PPKD Jakarta Pusat cukup lengkap dan memadai untuk mengakomodasi seluruh kegiatan peserta pelatihan, seperti parkir yang luas, kemudahan akses kendaraan, ruang kelas ber-AC, alat masak yang lengkap, ruang administrasi, toilet bersih, dan seragam yang diberikan secara gratis. Selain itu peserta pelatihan mendapatkan cemilan siang pada jam istirahat. Seluruh kegiatan dimulai dari pendaftaran hingga ujian kompetensi yang dilakukan di akhir periode pelatihan tidak dipungut biaya.

Pelatihan ini dilaksanakan selama 45 hari kerja, mulai pukul 8 pagi sampai pukul 3 sore, setiap hari Senin sampai dengan Jumat. Selama proses pelatihan peserta diberikan tugas praktik untuk dikerjakan secara berkelompok untuk membuat sebuah masakan yang berbeda pada tiap-tiap harinya. Selama masa pelatihan berlangsung peserta pelatihan akan menemukan banyak tantangan, seperti mencoba mengolah makanan yang belum pernah dibuat dengan teknik dan bahan-bahan baru sehingga keterampilan yang dimiliki peserta mengalami peningkatan lewat pembiasaan menghadapi masalah tersebut. Proses pelatihan ini juga akan meningkatkan kreatifitas serta merangsang inovasi peserta pelatihan untuk muncul.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peserta pelatihan mengungkapkan baru mengetahui banyak resep masakan yang menggunakan teknik-teknik memasak berbeda dari teknik memasak yang biasa dilakukan di rumah. Hal ini menimbulkan perasaan senang karena telah menemukan suatu hal baru yang dapat diterapkannya di rumah nanti. Selain hal baru yang ditemukan selama pelatihan berlangsung peserta pelatihan juga merasa keterampilan yang sudah dimilikinya meningkat, berdasarkan wawancara dengan peserta pelatihan, dikatakan bahwa sebelum mengikuti pelatihan ini peserta kurang lancar dalam menggunakan pisau, berkat pengalaman yang diterima praktek selama pelatihan berlangsung keterampilan menggunakan pisau yang sebelumnya kurang dikuasai dirasakan meningkat. Pengetahuan peserta pelatihan mengenai alat masak dan alat makan juga meningkat, pengetahuan lain seperti K3 dan kewirausahaan juga dirasakan meningkat selama masa pelatihan berlangsung.

Peningkatan keterampilan dan pengetahuan peserta pelatihan perlu dibuktikan secara umum untuk menyesuaikan dengan tujuan pelatihan maka diperlukan sebuah evaluasi yaitu dengan ujian kompetensi. Pada akhir periode pelatihan, peserta akan mendapatkan dua jenis sertifikat, yaitu sertifikat pertama diberikan oleh PPKD Jakarta Pusat sebagai bukti telah mengikuti pelatihan

dan sertifikat uji kompetensi yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Pekerjaan (BNSP) sebagai bukti kompetensi dalam bidang tata boga.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja tidak hanya menjadi jawaban bagi orang-orang yang membutuhkan keahlian khusus untuk bekerja tetapi juga bagi ibu rumah tangga. Dengan mengikuti pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja ini selain dapat meningkatkan keterampilan yang dimilikinya juga dapat membuka peluang baru berkat inovasi dan kreatifitas yang tumbuh selama mengikuti pelatihan tata boga, diharapkan lewat pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja ini dapat memberdayakan masyarakat lebih luas lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kamil, Mustofa. (2012). Model Pendidikan Dan Pelatihan (Teori Dan Konsep). 1st ed. edited by Riduwan. Bandung: ALFABETA.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. 1st ed. edited by Syahrani. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sidiq, Umar. (2019). METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN. 1st ed. edited by A. Mujahidin. Ponorogo: CV. Nata Karya.